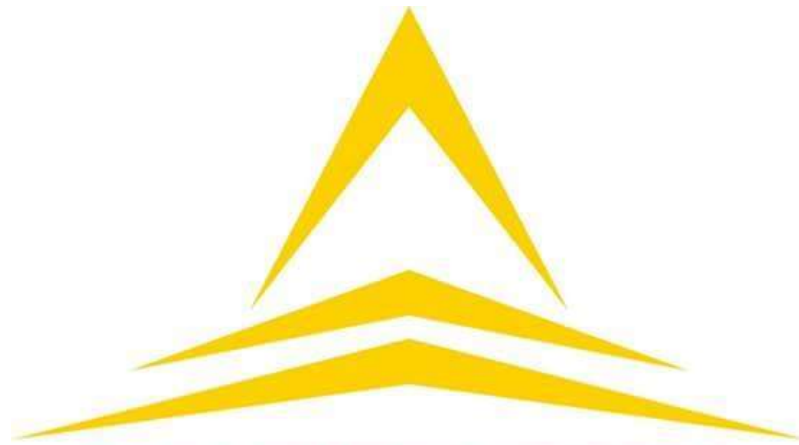


**STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
DI MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
DAN MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

FAUZAN

NIM. 1423402090

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
TAHUN 2017**

STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MTS SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI DAN MTS SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Fauzan
NIM: 1423402090

ABSTRAK

Perkembangan dunia pendidikan menuntut kemampuan sekolah mempertahankan kualitas dan eksistensinya. Hal itu dapat dicapai salah satunya jika peserta didik terpenuhi secara kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, diperlukan strategi rekrutmen peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati dan strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Kecamatan Cilongok. Melalui deskripsi tersebut, diketahui tahap-tahap rekrutmen peserta didik dan strategi rekrutmen peserta didik yang dilakukan kedua madrasah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian menggunakan jenis deskripsi analisis. Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Pengurus Yayasan/Komite Madrasah, Panitia PPDB. Setting penelitian di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif-eksploratif dengan melibatkan tiga komponen analisis. Yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diolah dan disajikan secara kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menemukan bahwa strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok melalui manajemen rekrutmen peserta didik baru yang meliputi tahap: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pelaksanaan; (4) evaluasi. Sedangkan strategi yang dipilih dalam proses rekrutmen peserta didik baru, diantaranya: (1) strategi dari rumah ke rumah; (2) strategi mendatangi SD/MI terdekat; (3) mengadakan kegiatan di masyarakat. Beberapa hal yang disampaikan melalui strategi tersebut, antara lain: menunjukkan prestasi peserta didik, sarana prasarana yang makin lengkap, kegiatan pengembangan bakat minat serta pentingnya menyekolahkan di madrasah. Selain itu, ditawarkan program gratis bagi anak yatim/piatu di MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok dan program gratis seragam di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati. Strategi tersebut sangat efektif dalam rekrutmen peserta didik baru terbukti dengan hasil penerimaan peserta didik baru yang relatif stabil bahkan ada kenaikan dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: *Strategi, Rekrutmen, Peserta Didik Baru*

**RECRUITMENT STRATEGY OF NEW STUDENTS IN ISLAMIC
MIDDLE SCHOOL SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN
PURWOJATI AND ISLAMIC MIDDLE SCHOOL SATU ATAP
BIROYATUL HUDA CILONGOK BANYUMAS DISTRICT**

**Fauzan
NIM: 1423402090**

ABSTRACT

The development of education requires school's ability to maintain its quality and existence. It can be achieved one of them if the students are met in quality and quantity. Therefore, recruitment strategies are needed for learners. This research aims to describe: (1) recruitment strategy of new learners in Islamic Middle School Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Purwojati District, and recruitment strategy of new learners in Islamic Middle School Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Sub Cilongok. Through these descriptions, it is known the stages of student recruitment and recruitment strategies of learners by both schools.

This research is a field research with qualitative approach. This type of research uses a type of analysis description. The subject of this research is the Head of Madrasah, the Foundation Management/ Madrasah Committee, PPDB Committee. Research setting in Islamic Middle School Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Purwojati and Islamic Middle School Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok. Methods of data collection by observation, interview and documentation. Data analysis used is descriptive-explorative data analysis by involving three component of analysis. Namely: Data reduction, data presentation, and conclusions. Data is processed and presented qualitatively descriptively.

The results of the study found that the recruitment strategies of new learners in Islamic Middle School Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati and Islamic Middle School Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok through the recruitment management of new learners covering the following stages: (1) planning; (2) organizing; (3) implementation; (4) evaluation. While the strategy chosen in the recruitment process of new learners, including: (1) go home to home with cultural approaches and influence of religious leaders public figure; (2) go to elementary school/ The nearest MI did socialization of students' acceptance; (3) conduct activities in the community. Some of the things conveyed through the strategy, among others: show the achievements of learners, facilities more complete infrastructure, talent development activities and the importance of schooling in madrasah. In addition, free programs are offered for orphans at Islamic Middle School Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok and a free uniform program Islamic Middle School Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati. The strategy is very effective in the recruitment of new learners is evident with the results of acceptance of new learners are relatively stable even there is an increase from year to year.

Keywords: Recruitment, Strategy, New StPERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS).....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14

BAB II STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA

PESERTA DIDIK BARU	16
A. Strategi Rekrutmen	16
1. Pengertian Strategi Rekrutmen	16
2. Prinsip Rekrutmen	22
3. Tujuan Rekrutmen	23
4. Langkah-langkah Rekrutmen	23
B. Manajemen Sumber Daya Manusia	26
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	26
2. Lingkungan Sumber Daya Manusia	27
3. Perencanaan Sumber Daya Manusia	29
C. Strategi Rekrutmen Calon Peserta Didik Baru.....	31
1. Pengertian Strategi Rekrutmen Calon Peserta Didik Baru	31
2. Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	35
3. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru	42
4. Tahap-tahap Rekrutmen Peserta Didik Baru	46
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	49
E. Kerangka Pikir Penelitian	53
BAB III METODELOGI PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Lokasi Penelitian	57
C. Waktu Penelitian	58
D. Subjek dan Objek Penelitian	58
E. Metode Pengumpulan Data	59

1. Teknik Pengumpulan Data	59
2. Instrumen Penelitian	62
F. Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Profil Setting Penelitian	64
1. Profil MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati	64
2. Profil MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok	68
B. Temuan Hasil Penelitian	72
1. Tahap-tahap Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati	72
2. Tahap-tahap Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok	81
3. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian	105
1. Tahap Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	105
2. Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru	116
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Rekrutmen Peserta Didik Baru	124
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Rekomendasi	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Keadaan Guru Karyawan MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in ..	66
Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in	67
Tabel 4.3. Keadaan Sarana Prasarana MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in.	67
Tabel 4.4. Keadaan Guru Karyawan MTs Satu Atap Biroyatul Huda	71
Tabel 4.5. Keadaan Peserta Didik MTs Satu Atap Biroyatul Huda	71
Tabel 4.6. Keadaan Sarana Prasarana MTs Satu Atap Biroyatul Huda	71
Tabel 4.7. Hasil Observasi Dokumentasi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in	73
Tabel 4.8. Hasil Observasi Dokumentasi MTs Satu Atap Biroyatul Huda	82
Tabel 4.9. Perkembangan Peserta Didik MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in	114
Tabel 4.10. Perkembangan Peserta Didik MTs Satu Atap Biroyatul Huda	115

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian	54
Gambar 4.1. Struktur Organisasi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in ..	66
Gambar 4.2. Struktur Organisasi MTs Satu Atap Biroyatul Huda	70



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	138
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	141
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	146
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi dan Observasi	155
Lampiran 5. Hasil Wawancara	157
Lampiran 6. Hasil Dokumentasi/Observasi	184
Lampiran 7. Foto-foto Penelitian	187



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemasaran pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam bidang pemasaran lembaga pendidikan berdampak pada kemajuan lembaga tersebut. Pemasaran lembaga pendidikan berbeda dengan badan usaha yang mencari keuntungan. Memasarkan hasil produksi (*output*) dari badan usaha lebih mudah teknisnya dibanding lembaga pendidikan yang menawarkan jasa pendidikan.

Berbagai cara dalam meningkatkan kemajuan lembaga pendidikan dilakukan, ada yang menggratiskan baju seragam ada yang memberikan hadiah perlengkapan sekolah dan lainnya. Kesemua itu merupakan strategi pemasaran lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat.

Dalam meningkatkan kemajuan lembaga pendidikan perlu strategi yang benar-benar mengena tepat pada sasaran baik dengan cara menggunakan sentimen golongan, wilayah dan lainnya. Dari pengalaman peneliti banyak lembaga pendidikan yang sudah lama berdirinya namun tetap tidak mengalami kemajuan lembaganya tersebut. Salah satu cara menarik pelanggan menurut peneliti adalah sistem pendidikan atau kurikulumnya perlu dikembangkan sehingga masyarakat akan dipengaruhi untuk memilih lembaga sendiri.

Pendidikan sebagai suatu proses pembentukan pribadi manusia tidak terlepas dari interaksi peserta didik dalam pembelajaran. Interaksi dalam

pembelajaran harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang baik, pelaksanaan sesuai rencana dan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan proses yang panjang untuk membentuk pribadi manusia, dalam hal ini peserta didik. Oleh karena itu, mutlak adanya peserta didik dalam kelangsungan pendidikan, sehingga diperlukan strategi-strategi lembaga pendidikan ataupun pendidik agar memenuhi target jumlah peserta didik maupun kelancaran pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan sebagai usaha untuk membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan. Sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang tumbuh dan berkembang yang mengandung berbagai kemungkinan, bila salah bentuk, maka kita akan sulit untuk memperbaikinya.¹

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, tidak dapat dipisahkan dari peran serta pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat dan *stakeholder* pendidikan lainnya. Interaksi lembaga pendidikan atau sekolah dengan lingkungannya harus berjalan serasi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga yang menjalankan proses

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm 9.

pendidikan formal, sedangkan masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan. Lebih lanjut Isjoni mengemukakan bahwa pendidikan merupakan hak azasi manusia, pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan bagi setiap jiwa yang tumbuh dan berkembang yang tiada hentinya. Lebih dari itu, pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab bangsa, negara, pelaksana pendidik, masyarakat, serta *stakeholder* pendidikan lainnya.²

Beberapa sistem pendidikan, menekankan pendidikan tersebut bagi keunggulan individu. Keinginan dan cita-cita masyarakat merupakan kepentingan skunder bagi para individu.³ Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, demikian pula sebaliknya, masyarakat tidak dapat dari sekolah. Disebut demikian, karena memang sekolah dan masyarakat masing-masing memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga formal yang diberi mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa sekolah berfungsi sebagai pelaksana pendidikan formal akan berjalan efektif jika ada interaksi dengan peserta didik. Peserta didik sebagai komponen utama dalam pendidikan. Selain itu, sekolah harus bersinergi dengan masyarakat sebagaimana fungsi sekolah memberikan layanan pendidikan. Masyarakat

² Isjoni, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm 15.

³ Abdullah Fadjar, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1991) hlm 57

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), 231

sebagai pengguna jasa pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari fungsi pendidikan karena sekolah dalam sistem pendidikan nasional merupakan merupakan suatu pendidikan jalur formal, yang peran utamanya adalah merealisasikan fungsi pendidikan nasional sesuai konteks lingkungan dan masyarakat sekitar (pendukungnya).⁵

Lembaga pendidikan formal apapun bentuknya, termasuk madrasah dituntut mengikuti kebijakan pemerintah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian Agama juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan Negara dibidang pendidikan.⁶ Suatu lembaga pendidikan akan lebih tepat dan efektif dalam memberikan suatu pendidikan yang baik terhadap peserta didiknya jika lembaga pendidik dikelola dengan baik dan efisien. Hal ini membuktikan bahwa manajemen strategi merupakan salah satu variabel terpenting dalam merekrutmen peserta didik baru. Sekolah harus dapat dan mampu menampung terhadap aspirasi masyarakat sehingga bisa diminati oleh konsumen pendidik.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi

⁵ Umaedi, Hadiyanto, Siswantari, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) hlm. 440.

⁶ Arif Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia abad ke 20*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatulloh, 2009) hlm 183

tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksud untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Implementasi Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijabarkan kedalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan setandar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.⁷

Dalam upaya mutu peningkatan pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru. Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian

⁷ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, (Jakarta: 2013)..., hlm 1

rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas dan banyak variable yang mempengaruhinya. Sebagai suatu proses psikologis, pendidikan tak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Dari perspektif mengajar, pelakunya adalah guru/pendidik ataupun pihak yang mendidik, sedangkan dari perspektif belajar, pelakunya adalah peserta didik/siswa yang melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian pendidikan adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan tertentu. Pendidikan sebagai proses pada dasarnya membimbing peserta didik menuju pada tahapan kedewasaan, dengan melalui program pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah, termasuk didalamnya pendidikan dalam keluarga serta lingkungan.⁸

Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah penetapan *raw input* atau bahan baku, yakni peserta didik. Hal tersebut akan dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dapat dilaksanakan secara baik, adil, objektif. MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok adalah sekolah

⁸ Dinn Wahyudin, Supriadi, Ishak Abduhak. *Pengantar Pendidikan*; (Jakarta, Universitas Terbuka, 2007)..., hlm. 2.39

dengan ciri khusus keagamaan dan berbasis pesantren. Hal ini sesuai dengan tuntutan permasalahan yang kemungkinan dihadapi peserta didik pada masa sekarang dan akan datang, peserta didik dituntut mampu hidup dalam suatu iklim yang kompetitif, dan mampu bergaul dengan lingkungan dengan mengembangkan nilai-nilai Islam.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini, banyak persaingan dari berbagai sekolah untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolahnya, terlihat dari beragam promosi dan strategi, apalagi sekolah yang berlatar belakang swasta yang dituntut untuk mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan sekolah lain. Banyak dari berbagai wilayah sekolah swasta akhirnya gulung tikar karena tidak mendapatkan siswa yang mendaftar, karena ketidak mampuan sekolah dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi sekolahnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang bagus untuk memperoleh tujuannya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok melakukan berbagai upaya strategi dalam rekrutmen peserta didik baru.

Data temuan peneliti menunjukkan bahwa madrasah tersebut walaupun baru berdiri, namun sangat diminati oleh masyarakat. Peserta didik yang mendaftar dan diterima di madrasah tersebut cukup banyak karena sampai menampung tiga rombongan belajar. Peneliti menemukan sesuatu yang menarik perhatian yaitu lembaga baru berdiri bisa memperoleh jumlah peserta didik cukup banyak. Data yang ditemukan peneliti bukan hanya ada satu

lembaga namun ada dua lembaga yang ditemui. Lembaga tersebut yaitu: MTs Satu Atap Muftadi'in Kalitapen dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok. Kedua lembaga tersebut berada di Kabupaten Banyumas⁹. Peneliti menduga kemungkinan karena 8 standar pendidikan di kedua lembaga tersebut dijalankan dengan baik atau mungkin disebabkan hal lain.

Alasan menarik untuk diteliti karena ada lembaga lain tidak jauh dari lembaga tersebut berdiri yang usanya lebih dari 15 tahun malah hampir tutup akibat tidak peserta didiknya dari tahun ke tahun tidak memenuhi syarat. Studi pendahuluan yang penulis lakukan membuktikan bahwa lembaga baru dapat langsung maju dengan syarat ketika hendak melakukan pendirian sekolah harus dilakukan riset terlebih dahulu¹⁰.

Riset atau penelitian pendiri dua lembaga tersebut membuktikan adanya hasil yang nyata terhadap kemajuan kedua madrasah tersebut. Dari studi awal yang penulis ambil dari observasi langsung ke lokasi juga melihat data yang ada di kedua lembaga tersebut. Hasil studi pendahuluan memperoleh data yang konkret karena diambil dari wawancara dengan kedua Kepala Madrasah, melihat dokumen dan melihat langsung tempatnya .

Keberlangsungan pendidikan mutlak didukung keberadaan peserta didik. MTs Satu Atap Hidayarul Muftadi'in dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda sebagai madrasah yang baru tentu belum maksimal menunjukkan layanan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga kepercayaan

⁹Hasil observasi dan studi dokumen pada tanggal 23 Juli 2017 di MTs Satu Atap Muftadi'in Kalitapen dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok

¹⁰Wawancara dengan Kepala MTs Satu Atap Muftadi'in Kalitapen dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok tanggal 23 Juli 2017

masyarakat kecenderungan masih kurang, jumlah peserta didik belum dapat optimal, khususnya untuk menjangkau calon peserta didik baru dari wilayah lain. Selain itu, secara geografis madrasah di pelosok desa juga menjadikan ruang lingkup sasaran peserta didik hanya pada lingkup satu desa.

Hasil observasi maupun wawancara menunjukkan bahwa peserta didik baru yang masuk ke MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen ini hanya dari tiga sekolah di Desa Kalitapen, yaitu: MI Ma'arif NU 1 Kalitapen, SDN 1 Kalitapen dan SDN 2 Kalitapen. Siswa MI Ma'arif NU 1 Kalitapen yang masuk ke MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in sekitar 95%, selebihnya ke SMPN 1 Purwojati, MTs Ma'arif NU 1 Purwojati ataupun ke pondok pesantren/sekolah di luar kecamatan Purwojati. Lulusan SDN 1 Kalitapen yang masuk ke MTs Satu Atap Mubtadi'in sekitar 5% yang lainnya ke SMPN 1 Purwojati, MTs Ma'arif NU 1 Purwojati atau pondok pesantren/sekolah di luar kecamatan Purwojati. Sedangkan, lulusan SDN 2 Kalitapen yang masuk ke MTs Satu Atap Mubtadi'in sekitar 80% yang lainnya ke SMP Negeri 1 Purwojati, SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang ataupun pondok pesantren/sekolah di luar kecamatan Purwojati, sementara untuk peserta didik baru dari desa lain belum ada.¹¹ Sedangkan, peserta didik baru yang masuk ke MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok dari MI Ma'arif Bantuanten Cilongok sekitar 90%, selebihnya dari MI Ma'arif NU 1 Cipete dan SD/MI di wilayah kecamatan Cilongok lainnya.¹² Berdasarkan temuan tersebut, dapat

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhlisin (Kepala MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin) Rabu 1 Agustus 2016.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Yus Triyanto (Kepala MTs Satu Atap Biroyatul Huda) Senin 15 Agustus 2016

disimpulkan bahwa lingkup sasaran peserta didik MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen maupun MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten adalah lingkup satu desa masing-masing sesuai domisili madrasah.

Memperhatikan pentingnya keberadaan peserta didik dalam kelangsungan pendidikan dan kondisi yang dialami kedua madrasah ini, maka diperlukan strategi rekrutmen peserta didik agar keberadaan kedua madrasah tersebut tetap eksis, proses pendidikan berjalan sesuai yang diharapkan. MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten harus dapat mengatasi permasalahan yang mempengaruhi tingkat kesuksesan rekrutmen peserta didik. Sebagai madrasah yang baru harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa madrasah mampu memberikan layanan pendidikan yang ditunjukkan dengan proses pembelajaran yang efektif, prestasi hasil belajar peserta didik dan lulusannya. Sebagai madrasah yang secara geografis berada dalam lingkup satu desa, harus mampu mengoptimalkan potensi lokal, sehingga kepercayaan masyarakat setempat terjaga senantiasa mendukung program madrasah dan menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini. Selain meyakinkan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan melalui program-program madrasah, madrasah juga harus proaktif "*jemput bola/ dor to dor*" dalam rekrutmen peserta didik, mengingat persaingan antar sekolah/madrasah dan jumlah siswa lulusan SD/MI yang semakin sedikit.

Pengelola madrasah, baik yayasan, komite, kepala madrasah, jajaran guru dan karyawan tentu senantiasa berusaha untuk memajukan lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan. Oleh karena itu, mutlak adanya

strategi rekrutmen peserta didik untuk menjalankan program-program yang telah ditetapkan sehingga terlaksana sesuai yang diinginkan. Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan¹³. Strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi.¹⁴ Dalam hal ini adalah strategi rekrutmen peserta didik, bagaimana madrasah mempunyai strategi yang dapat merekrut peserta didik baru. Sedangkan rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, dan orientasi serta induksi dengan maksud untuk memperoleh peserta didik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Beberapa langkah-langkah yang diperlukan dalam rekrutmen siswa baru atau peserta didik di sekolah sebagai berikut:

1. Peramalan kebutuhan peserta didik, madrasah harus dapat meramalkan kebutuhan peserta didik ataupun masyarakat pengguna jasa layanan pendidikan, sehingga dapat merumuskan program-program madrasah yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam jangka pendek (masa penerimaan peserta didik baru) maupun jangka panjang (pembelajaran dan kegiatan pendukung pendidikan lainnya).
2. Penarikan (*receritment*), madrasah memiliki strategi untuk menarik peserta didik baru melalui sosialisasi, menunjukkan keunggulan, kelebihan, prestasi yang diraih madrasah.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006, h. 5

¹⁴ Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 135

3. Seleksi (*selection*), madrasah melakukan seleksi calon peserta didik baru dengan memperhatikan prestasi, bakat, minat dan kemampuan yang ditunjukkan berdasarkan hasil raihan pada jenjang pendidikan SD/MI.
4. Penempatan, orientasi, dan induksi peserta didik, madrasah dapat melakukan penempatan, orientasi dan induksi peserta didik sesuai karakteristik peserta didik, sehingga memberikan kenyamanan dalam menempuh pendidikan dan mengembangkan prestasi, bakat dan minatnya.

Berdasarkan langkah-langkah rekrutmen tersebut, strategi penarikan (*recruitment*), meliputi: strategi menarik peserta didik baru melalui sosialisasi, menunjukkan keunggulan, kelebihan, prestasi yang diraih madrasah. Berdasarkan studi pendahuluan, MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten dapat dikatakan telah memiliki strategi yang baik dalam rekrutmen peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan stabilnya jumlah peserta didik dan prestasi yang diraih peserta didik dalam berbagai perlombaan. Namun kenyataan juga menunjukkan input siswa masih mengandalkan dari lingkup satu desa, madrasah masih relatif baru berdiri, masih harus dilakukan *dor to dor* untuk meyakinkan calon peserta didik.

Memperhatikan hasil temuan dan permasalahan-permasalahan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “***Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, dapat dirumuskan pokok permasalahan adalah bagaimana strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati kabupaten Banyumas dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen Kecamatan Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Kecamatan Cilongok.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam

2. Secara Praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi pemikiran dalam perekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Kalitapen, dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda di masa yang akan datang.

- b. Menjadi salah satu pedoman khususnya bagi lembaga penyelenggara pendidikan tentang rekrutmen peserta didik baru.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini penulisan tesis ini penulis memberikan rancangan sistematika pembahasan agar pembahasan tesis lebih mudah, spesifik terarah dan mudah dipahami maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I membahas pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas kajian teori dari berbagai literatur tentang strategi rekrutmen peserta didik baru. Sebagai dasar pijakan teori, terlebih dahulu dibahas tentang strategi rekrutmen peserta didik baru, manajemen rekrutmen peserta didik baru, selanjutnya adalah membahas langkah-langkah rekrutmen peserta didik. Pembahasan selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi rekrutmen peserta didik baru, indikator keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik baru. Selanjutnya dikaji juga

penelitian yang relevan, sehingga berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan dapat diperoleh kerangka pikir penelitian.

Bab III Membahas metode penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data dengan cara reduksi, penyajian dan verifikasi data serta pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, menampilkan profil lokasi penelitian yaitu: profil MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok. Pembahasan mengenai kedua profil lokasi penelitian ini yang mencakup: sejarah dan letak geografis, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi dan *job description*, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana madrasah, dan program kerja madrasah. Strategi rekrutmen peserta didik baru di MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadiin Purwojati dan MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok beserta pendukung dan penghambat manajemen rekrutmen peserta didik baru.

Bab V, Penutup, pada bab ini menjelaskan simpulan dari hasil analisis dan rekomendasi penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, berdasarkan keterangan informan, observasi serta data pendukung di lapangan, dapat ditarik kesimpulan, bahwa: Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Kabupaten Banyumas, meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan strategi yang dipilih dalam rekrutmen peserta didik baru, meliputi: strategi dari rumah ke rumah (*door to door*), sosialisasi ke SD/MI, dan kegiatan di masyarakat. Strategi rekrutmen dari rumah ke rumah atau disebut *door to door* dilakukan dengan melakukan pendekatan kultural, memanfaatkan pengaruh tokoh agama/tokoh masyarakat dan pentingnya orang tua memasukkan anaknya ke madrasah. Strategi sosialisasi ke SD/MI terdekat membangun silaturahmi dengan SD/MI sehingga dimungkinkan kepala SD/MI, guru SD/MI membantu mengarahkan siswanya untuk mendaftar. Sosialisasi meliputi prestasi, sarana prasarana dan kegiatan pengembangan yang dapat menarik peserta didik serta keringanan biaya bagi siswa kurang mampu, beasiswa dan gratis bagi anak yatim/piatu. Strategi kegiatan di masyarakat efektif membangun rasa memiliki dan turut serta membesarkan madrasah. Pengaruh tokoh masyarakat/tokoh agama juga memberikan dorongan untuk kesuksesan rekrutmen peserta didik.

Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas, meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan strategi rekrutmen

yang digunakan, meliputi: strategi dari rumah ke rumah (*door to door*), sosialisasi ke SD/MI dan kegiatan di masyarakat. Strategi dari rumah ke rumah atau disebut *door to door* dilakukan dengan melakukan pendekatan kultural, memanfaatkan pengaruh tokoh agama/tokoh masyarakat dan pentingnya orang tua memasukkan anaknya ke madrasah. Strategi sosialisasi ke SD/MI membangun silaturahmi dengan SD/MI sehingga dimungkinkan kepala SD/MI, guru SD/MI membantu mengarahkan siswanya untuk mendaftar. Sosialisasi meliputi prestasi, sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler, keringanan biaya bagi siswa kurang mampu, beasiswa dan gratis seragam OSIS dan olah raga. Strategi kegiatan di masyarakat efektif membangun rasa memiliki dan turut serta membesarkan madrasah. Pengaruh tokoh masyarakat/tokoh agama juga memberikan dorongan untuk kesuksesan rekrutmen peserta didik. Melalui kegiatan di masyarakat, maka prestasi, kegiatan pengembangan minat, sarana prasarana yang makin lengkap diketahui masyarakat luas, sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada lembaga.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat direkomendasikan peningkatan keterlibatan pengurus yayasan, komite madrasah, tokoh masyarakat dan tokoh agama, sehingga benar-benar memiliki tanggung jawab, merasa memiliki madrasah dan senantiasa bekerjasama membesarkan madrasah, khususnya melalui kesuksesan rekrutmen peserta didik baru. Dalam evaluasi kegiatan rekrutmen peserta didik, sebaiknya setiap personil panitia lebih diberikan keluasaan, sehingga dapat diketahui kendala yang dialami masing-masing personel dalam pelaksanaan PPDB. Berdasarkan hasil evaluasi, perlu

tindaklanjut untuk dimusyawarahkan pihak yayasan, komite dan madrasah guna mengatasi kendala yang dihadapi dalam rekrutmen peserta didik baru, mengembangkan sistem *jemput bola*, memasang pengaruh tokoh masyarakat/tokoh agama dan peningkatan sarana prasarana madrasah yang akan menambah daya tarik calon peserta didik baru atau orang tuanya.

Adapun rekomendasi bagi madrasah yang masih relatif baru, hendaknya senantiasa mempromosikan diri sehingga lebih dikenal luas oleh masyarakat, oleh calon peserta didik baru. Promosi madrasah dilakukan melalui keterlibatan madrasah dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, menunjukkan prestasi yang diraih peserta didik dan peningkatan sarana prasarana penunjang.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Dedik Fathul. 2014. *Strategi Pemasaran Jasa Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Pokok-pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Adhi Maha Satya..
- _____. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media..
- Basuni, Firdaus. 2000. *Revitalitas Madrasah*. Bogor: Grafika Mardi.
- Departemen Agama RI. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadjar, Abdullah. 1991. *Peradaban dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Menejemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Metode Research*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2004. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko, T. Hani. 2006. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

<http://strategi-meningkatkan-jumlah-siswa>.

<http://portalkurikulum.blogspot.co.id/2016/10/sifat-sifat-yang-harus-dipenuhi-peserta-didik.html>.

<http://www.eurekapendidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-peserta-didik.html>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/perekrutan>.

Husaini, Usman. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Irianto, Heru and Burhan Bungin. 2001. *Pokok-Pokok Penting Wawancara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Isjoni. 2009. *Menuju Masyarakat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

J.David Hunger and Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Manadar Maju.

Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

Kemdikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*.

Manulang, M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

-----, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhajir, Noeng. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Raken Sarasin.

Mulyana, Dedy. 2002. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 1998. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tristo.
- Partinto, Pius. A. 1994. *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- Pella, Darmin Ahmad. 2016. *Problema Implementasi Strategi*. Jakarta: Aida Consultant.
- Riyanto, Yutim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Robbaniyah, Qiyadah. 2014. *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di STIKes Madani Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Yogyakarta, 2014.
- Ruky, Achmad S. 2014. *Menjadi Eksekutif Manajemen SDM Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saroh, Ulfa. 2008. *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang Studi Kasus Unmer, Universitas Kanjuruhan dan Unisma*. Tesis. Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sofyandi, Herman. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stainer, George A. 1997. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Subhan, Arif. 2009. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia abad ke 20*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Subroto, B. Suryo. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Terry R.G dan Rue, W.L. 2005. *Dasar- dasar Manajemen (Terjemah G.A. Ticoahr)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Balai Pustaka. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Umaldi, at.al. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin, Dinn at.al. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Dokumentasi dan Observasi
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Dokumentasi/Observasi
7. Foto-foto Penelitian

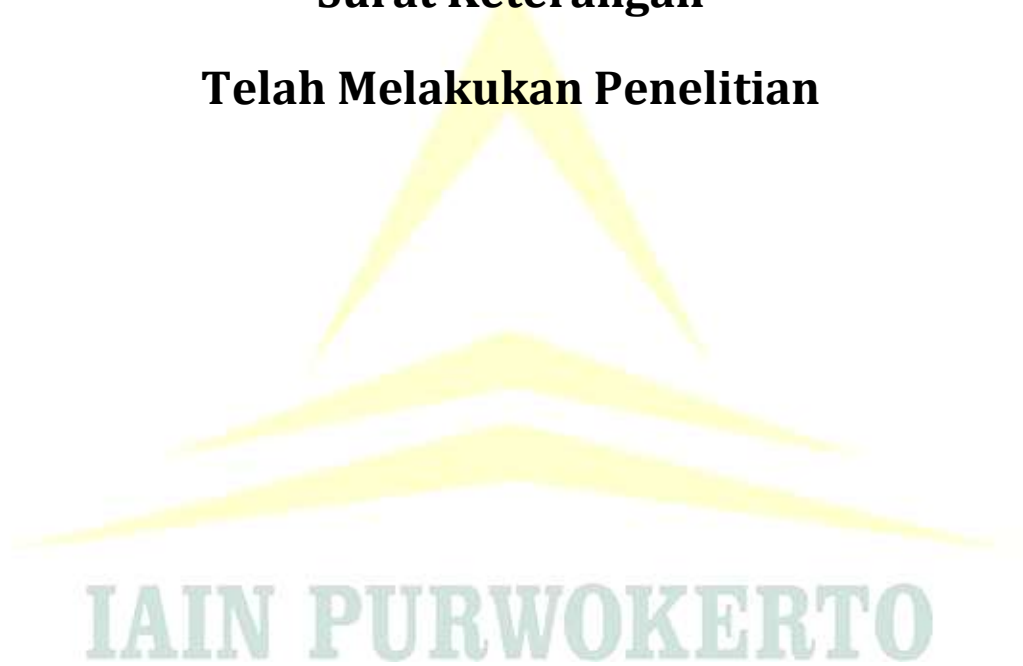


IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

Surat Keterangan

Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian



IAIN PURWOKERTO

KISI-KISI INSTRUMEN
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
DAN MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

No	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Istrumen
1	Perencanaan PPDB	Persiapan PPDB	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah	Wawancara	- Pedoman Wawancara
		Penetapan Tujuan	- Kepala Madrasah	Wawancara	- Pedoman Wawancara
		Penetapan sasaran	- Kepala Madrasah	Wawancara	- Pedoman Wawancara
		Perancangan Sistem Penerimaan PPDB	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah	Wawancara Dokumentasi	- Pedoman Wawancara - Pedoman Dokumentasi
		Menyusun pedoman PPDB	- Juklak - Juknis	Dokumentasi	- Pedoman Dokumentasi
		Ketentuan umum PPDB	- Juklak - Juknis	Dokumentasi	- Pedoman Dokumentasi
		Persyaratan PPDB	- Juklak dan Juknis - Kepala Madrasah	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
		Tata cara pendaftaran	- Juklak dan Juknis - Kepala Madrasah	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara

No	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Istrumen
		Penetapan Jadwal	- Juklak dan Juknis - Kepala Madrasah	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
		Penetapan daya tampung	- Juklak dan Juknis - Kepala Madrasah	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
2.	Pengorganisasian PPDB	Pembentukan Panitia	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Struktur Panitia	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
		Tugas dan wewenang panitia	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Struktur Panitia	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
3.	Pelaksanaan PPDB	Sosialisasi	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Panitia PPDB	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
		Pendaftaran PPDB	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Panitia PPDB	Wawancara	- Pedoman Wawancara
		Pengisian Formulir	- Lembar Formulir	Dokumentasi	- Pedoman Dokumentasi

No	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Istrumen
		Entri Data	- Daftar Pendaftar - Panitia PPDB	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
		Tanda bukti pendaftaran	- Formulir bukti pendaftaran	Dokumentasi	- Pedoman Dokumentasi
		Proses Seleksi/Rekrutmen	- Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Panitia PPDB	Wawancara	- Pedoman Wawancara
		Pengolahan Nilai dan Peringkat PPDB	- Daftar Nilai PPDB - Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Panitia PPDB	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara
		Pengumuman hasil seleksi	- Data Nilai PPDB	Dokumentasi	- Pedoman Dokumentasi
		Daftar Ulang	- Kepala Madrasah	Wawancara	- Pedoman Wawancara
4.	Evaluasi PPDB	Evaluasi pelaksanaan PPDB	- Laporan hasil PPDB - Pengurus Yayasan/Komite - Kepala Madrasah - Panitia PPDB	Dokumentasi Wawancara	- Pedoman Dokumentasi - Pedoman Wawancara

No	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Istrumen
		Tindaklanjut hasil evaluasi	<ul style="list-style-type: none">- Pengurus Yayasan/Komite- Kepala Madrasah- Panitia PPDB	Wawancara	<ul style="list-style-type: none">- Pedoman Wawancara



A large, stylized yellow star logo with a gradient effect, positioned behind the main title text.

Lampiran 3
Pedoman Wawancara

IAIN PURWOKERTO

YAYASAN/KOMITE

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
DAN MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden :

Nama Lembaga :

Jabatan :

Tempat Wawancara :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

A. Perencanaan

1. Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak yayasan dalam rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana landasan tujuan yayasan/komite terlibat proaktif dalam rekrutmen peserta didik baru?
3. Bagaimana penetapan sasaran rekrutmen peserta didik baru?
4. Bagaimana sistem rekrutmen yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru?
5. Bagaimana keterlibatan pengurus yayasan maupun komite dalam rekrutmen peserta didik baru?
6. Bagaimana merencanakan persyaratan bagi calon peserta didik baru?
7. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru?

8. Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru?
9. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan pihak yayasan/komite terkait pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia, baik dari unsur yayasan/komite maupun unsur madrasah?

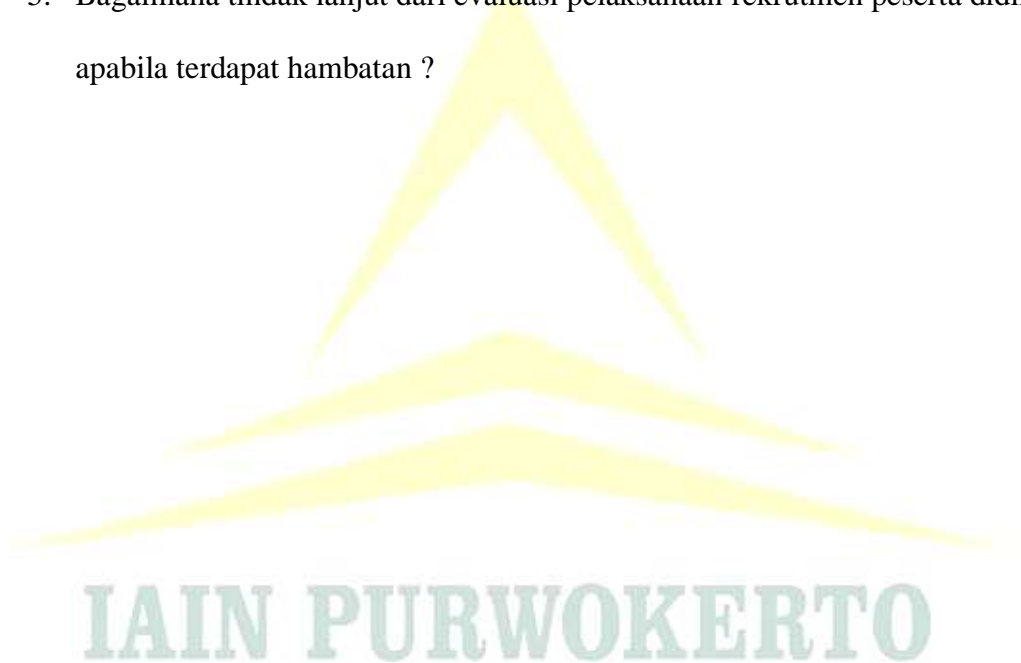
C. Pelaksanaan

1. Bagaimana kewenangan pihak yayasan/komite dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
3. Bagaimana proses entri dan pengolahan data peserta didik baru?
4. Bagaimana pengolahan nilai calon peserta didik baru yang dilakukan pada tahap seleksi?

D. Evaluasi

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak yayasan/komite kepada madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

2. Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?
3. Bagaimana penyusunan data hasil rekapitulasi laporan rekrutmen peserta didik baru oleh panitia tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
4. Apakah rekrutmen peserta didik baru berjalan sesuai harapan?. Bagaimana ketercapaian target kualitas dan kuantitas peserta didik baru?
5. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan rekrutmen peserta didik apabila terdapat hambatan ?



PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
DAN MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden :

Nama Lembaga :

Jabatan :

Tempat Wawancara :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

A. Perencanaan

1. Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
3. Bagaimana kewenangan pihak madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru?
4. Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
5. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dimadrasah?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

2. Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia?

C. Pelaksanaan

1. Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?
2. Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?
3. Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia?
4. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
5. Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?
6. Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?

D. Evaluasi

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?
3. Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
4. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan?

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
DAN MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden :

Nama Lembaga :

Jabatan :

Tempat Wawancara :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

A. Perencanaan

1. Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
3. Bagaimana kewenangan pihak madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru?
4. Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
5. Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dimadrasah?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia?

C. Pelaksanaan

1. Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?
2. Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?
3. Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia?
4. Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
5. Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?
6. Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?

D. Evaluasi

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
2. Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?

3. Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
4. Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan?



Lampiran 4
Pedoman Dokumentasi dan
Observasi



IAIN PURWOKERTO

**PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
DAN MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**

Nama Madrasah :

Alamat :

No.	Dokumen	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Daftar susunan panitia			
2.	Daftar wewenang dan tugas panitia			
3.	Data pedoman rekrutmen peserta didik baru			
	a. Ketentuan Umum			
	b. Persyaratan			
	c. Tata cara Pendaftaran			
	d. Jadwal Pelaksanaan			
	e. Daya Tampung			
4.	Lembar formulir pendaftaran			
5.	Daftar pendaftar			
6.	Tanda bukti pendaftaran			
7.	Daftar nilai SD/MI			
8.	Daftar nilai tambahan			
9.	Daftar nilai piagam/kejuaraan			
10.	Daftar hasil nilai pendaftar			
11.	Pengumuman hasil seleksi			
12.	Daftar peserta didik yang diterima			
13.	Laporan hasil rekrutmen peserta didik baru			

.....

Observer/Peneliti

.....

Lampiran 5

Hasil Wawancara

- 1. Hasil Wawancara dengan Pengurus Yayasan/Komite,
Kepala Madrasah dan Panitia PPDB MTs Satu Atap
Hidayatul Mubtadi'in Purwojati Kabupaten Banyumas**
- 2. Hasil Wawancara dengan Pengurus Yayasan/Komite,
Kepala Madrasah dan Panitia PPDB MTs Satu Atap
IAIN PURWOKERTO
Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas**

HASIL WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden : Ky. Mahbub Ali (MA)
 Nama Lembaga : MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in
 Jabatan : Ketua Yayasan
 Tempat Wawancara : Rumah
 Tanggal Wawancara : Senin, 25 Juni 2017
 Waktu Wawancara : Pukul: 14.00 WIB
Peneliti : Fauzan (F)

A. Perencanaan

- F : Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak yayasan dalam rekrutmen peserta didik baru?
- MA : Membuat tim Khusus dari tokoh Masyarakat
 Sosialisasi ke sekola-sekolah yang menyangkut murid-murid
- F : Bagaimana landasan tujuan yayasan/komite terlibat proaktif dalam rekrutmen peserta didik baru?
- MA : Mengikuti kegiatan sosialisasi untuk mendapatkan siswa baru
 Mengembangkan dalam kemajuan MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in
- F : Bagaimana penetapan sasaran rekrutmen peserta didik baru?
- MA : Dengan cara sosialisasi rumah ke rumah
 Sosialisasi ke sekolah-sekolah dan masyarakat

- F : Bagaimana sistem rekrutmen yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru?
- MA : Dengan menampilkan siswa siswi yang berprestasi
Melaksanakan kegiatan-kegiatan siswa seperti ekstra
Mengikuti kegiatan di masyarakat
Kegiatan khusus sebelum KBM
- F : Bagaimana keterlibatan pengurus yayasan maupun komite dalam rekrutmen peserta didik baru?
- MA : Ikut serta memasarkan sekolah ke masyarakat
Mensosialisasikan ditempat umum/keagamaan
- F : Bagaimana merencanakan persyaratan bagi calon peserta didik baru?
- MA : Menyerahkan persyaratan yang penting, ijazah, SKHU, Akte kelahiran
- F : Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru?
- MA : Siswadatang membawa persyarata
Mendaftar ulan tanpa biaya
- F : Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru?
- MA : Dengan mengambil dana oprasional yayasan
- F : Bagaimana sosialisasi yang dilakukan pihak yayasan/komite terkait pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru?
- MA : Diadakan sosialisasi secara bersama-sama dengan melakukan musyawarah bersama anggota yayasan dan komite

B. Pengorganisasian

F : Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

MA : Memilih dan menunjuk seseorang untuk menjadi tim rekrutmen peserta didik baru

Pelindung, ketua, bendahara, sekretaris

F : Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia, baik dari unsur yayasan/komite maupun unsur madrasah?

MA : Memberi mandat kepada kepala madrasah

C. Pelaksanaan

F : Bagaimana kewenangan pihak yayasan/komite dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

MA : Memilih dan menunjuk tim (PPDB)

Menyiapkan administrasi PPDB

Tindak lanjut

Memenuhi persyaratan yang di butuhkan

F : Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

MA : Menyiapkan administrasi koreksi

Memberikan pengertian terhadap pentingnya kegiatan tersebut yang menyangkut sekolah

F : Bagaimana proses entri dan pengolahan data peserta didik baru?

MA : Masih dengan cara manual

F : Bagaimana pengolahan nilai calon peserta didik baru yang dilakukan pada tahap seleksi?

MA : Nilai tes diberikan terhadap kelas unggulan

D. Evaluasi

F : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak yayasan/komite kepada madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

MA : Melakukan pengecekan berupa data berapa jumlah siswa yang sudah masuk

F : Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?

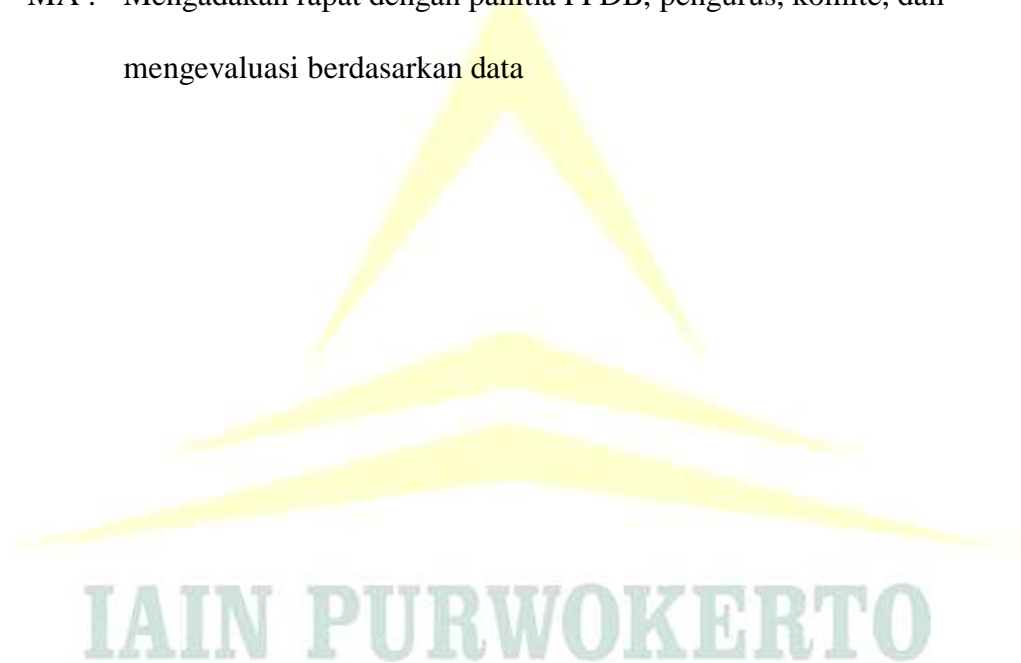
MA : Bekerja dengan baik sesuai dengan juklak yang sesuai/yang sudah ditetapkan

Melakukan program dengan melihat hasil

F : Bagaimana penyusunan data hasil rekapitulasi laporan rekrutmen peserta didik baru oleh panitia tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?

MA : Tim PPDB ditanya perkembangan rekrutmen peserta didik baru
Melaksanakan evaluasi

- F : Apakah rekrutmen peserta didik baru berjalan sesuai harapan?.
Bagaimana ketercapaian target kualitas dan kuantitas peserta didik baru?
- MA : Sesuai dengan harapan walaupun ada sedikit hambatan
Pengadaan sarpas yang dibutuhkan yang dibutuhkan untuk pelajaran
- F : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan rekrutmen peserta didik apabila terdapat hambatan ?
- MA : Mengadakan rapat dengan panitia PPDB, pengurus, komite, dan mengevaluasi berdasarkan data



HASIL WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden : Mukhlisin, S.H.I (M)
Nama Lembaga : MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in
Jabatan : Kepala madrasah
Tempat Wawancara : Sekolah
Tanggal Wawancara : Sabtu, 30 Juli 2016
Waktu Wawancara : Pukul: 09.30 WIB
Peneliti : Fauzan (F)

A. Perencanaan

- F : Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?
- M : Dimulai dari rapat perencanaan yang melibatkan dewan guru, pengurus madrasah, komite madrasah
- F : Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
- M : Kondisi sarpras menentukan tidak lebih dari 30 siswa, ada dulu siswanya baru buat ruangan, jika ada siswa baru belum membuat ruangan baru
- F : Bagaimana kewenangan pihak madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru?

- M : Melakukan kunjungan di madrasah/sekolah (SD/MI)
- Memberikan reward seperti gratis bati bea siswa untuk rengkin kelas 6
- Yayim piatu dibebaskan biaya
- F : Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
- M : Siswa datang ke madrasah
- Membawa SKHU, Ijazah, pas photo, foto kopy kk, foto kopy akte kelahiran
- Menyerahkan surat keterangan tidak mampu dari desa
- F : Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dimadrasah?
- M : Hanya datang membawa persyaratan
- Tidak ada biaya pendaftaran

B. Pengorganisasian

- F : Bagaimana struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- M : Penanggung jawab
- Ketua panitia
- Bendahara
- Sekretaris
- seksi humas dan seksi lain sesuai kebutuhan
- F : Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia?

M : Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan publikasi fisik pemasangan baligho, multi media brosur, buat film, dokumen

C. Pelaksanaan

F : Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?

M : Siswa datang mengisi formulir

Menunggu pengumuman

Mendaftar ulang

F : Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?

M : Semua terlibat, sumber daya manusia (SDM) punya kebijakan mencari program PSB

F : Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia?

M : Masih menggunakan manual belum menggunakan digital

F : Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?

M : Tidak ada, seleksi berdasarkan ketentuan umur sesuai dengan syarat-syarat di atas

F : Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?

M : Masalah nilai diabaikan, hanya digunakan sebagai data yang dijadikan referensi dalam pembagian kelas.

F : Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?

M : Siswa datang membayar uang sebagai bukti telah mendaftar ulang

D. Evaluasi

F : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

M : Dilakukan sesuai dengan rencana awal
Menanyakan berapa tempat yang sudah dikunjungi dan dilaksanakan

F : Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?

M : Berdasarkan targetnya, menetapkan target madrasah yang akan/sudah dikunjungi di setiap tempat

F : Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?

M : Hanya dilakukan jumlah pendaftaran yang datang mendaftar

F : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan?

M : Dari hasil evaluasi dari pihak sekolah yang dituju
Memberikan reward akan hubungan terjalin terus

HASIL WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP HIDAYATUL MUBTADI'IN PURWOJATI
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden : Destiar Indra Permana, S.Pd (D)
 Nama Lembaga : MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in
 Jabatan : Guru/Ketua PPDB
 Tempat Wawancara : Sekolah
 Tanggal Wawancara : Rabu, 04 Agustus 2016
 Waktu Wawancara : Pukul: 08. 30 WIB.
Peneliti : Fauzan (F)

A. Perencanaan

- F : Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?
- D : Pembentukan panitia PSB
 Rapat dengan yayasan, komite dan guru
 Menentukan target PPDB
 Pembuatan brosur
- F : Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
- D : Mempromosikan keadaan sekolah terhadap calon siswa baru
- F : Bagaimana kewenangan pihak madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru?

- D : Menerima siswa yang mendaftar dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak madrasah
- F : Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
- D : Mendaftar
Mengisi formulir
Menyerahkan data-data siswa (fc. Ijazah, ktp orang tua, kk, foto siswa)
- F : Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru di madrasah?
- D : Mendaftar (datang ke sekolah)
Mengisi formulir

B. Pengorganisasian

- F : Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- D : Terdiri dari Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan humas
- F : Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia?
- D : Ketua : memberikan wewenang kepada semua jabatan
Wakil Ketua : membantu tugas ketua dan menjalankan tugas ketua
Sekretaris : membuat kelengkapan yang dibutuhkan dalam PPDB
Bendahara : mempersiapkan ari segi uang
Humas : mengadakan hubungan dengan masyarakat

C. Pelaksanaan

- F : Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?
- D : Datang ke Madrasah dan mengisi formulir pendaftaran
Melengkapi persyaratan pendaftaran peserta didik baru
Mendaftar ulang pada waktu yang telah ditentukan oleh madrasah
Mengikuti kegiatan penerimaan peserta didik baru
- F : Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?
- D : Sumber daya manusia baik (warga sekolah dan warga masyarakat di luar sekola) saling bekerja sama dalam pendaftaran peserta didik baru
- F : Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia?
- D : Panitia PPDB meminta data kelas 6 ke SD/MI target
Mengolah data dari formulir pendaftaran yang sudah masuk
- F : Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
- D : Mendata ranking 10 besar di sekolah asal (SD/MI) sebagai prioritas utama
Ujian baca tulis Al-Qur'an saat pendaftaran untuk menentukan kelas BTA
- F : Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?
- D : Nilai tes yang sekolah kami lakukan adalah dengan tes BTA yang hasilnya akan ditentukan pengkelompokan kelas

- F : Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?
- D : Daftar ulang yang dilakukan siswa yang diterima yaitu dengan mendatangi sekolah dan menyerahkan perlengkapan-perlengkap yang belum dikumpulkan (bagi siswa yang belum)

D. Evaluasi

- F : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- D : Pihak madrasah selalu memantau jumlah siswa baru perhari dan panitia PSB selalu melaporkan dengan jumlah peserta siswa yang baru yang mendaftar
- F : Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?
- D : Dibuktikan dengan laporan jumlah peserta siswa baru yang mendaftar
- F : Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
- D : Laporan pertanggung jawaban (LPJ) dibuat sesuai dengan jumlah pendaftar yang sesuai dengan klengkapannya
- F : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan?
- D : Tindak lanjut dari peserta didik adalah melihat dari banyak aspek, salah satunya adalah dengan mendatangi calon siswa baru dari rumah ke rumah.

HASIL WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden : **Ky. Buchairi Chawa (B)**
 Nama Lembaga : MTs Satu Atap Biroyatul Huda
 Jabatan : Ketua Yayasan
 Tempat Wawancara : Rumah
 Tanggal Wawancara : Selasa, 09 Agustus 2016
 Waktu Wawancara : Pukul: 09.30 WIB
Peneliti : **Fauzan (F)**

A. Perencanaan

F : Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak yayasan dalam rekrutmen peserta didik baru?

B : Mengadakan rapat

Mengadakan panita (PSB)

F : Bagaimana landasan tujuan yayasan/komite terlibat proaktif dalam rekrutmen peserta didik baru?

B : Mengikuti kegiatan sosialisasi untuk mendapatkan siswa baru

Mengembangkan dalam kemajuan MTs Satu Atap Biroyatul Huda

F : Bagaimana penetapan sasaran rekrutmen peserta didik baru?

B : Karena antara sekolah, komite, yayasan, adalah patner yang tak terpisahkan

- F : Bagaimana sistem rekrutmen yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru?
- B : Ketetapan yang disepakati dalam musyawarah
- F : Bagaimana keterlibatan pengurus yayasan maupun komite dalam rekrutmen peserta didik baru?
- B : Peserta didik baru datang sendiri dan mengisi formulir, melengkapi persyaratan-persyaratan lain yang sudah ditetapkan oleh panitia (PSB)
- F : Bagaimana merencanakan persyaratan bagi calon peserta didik baru?
- B : Mensosialisasikan pada masyarakat
Memantau kinerja panitia (PPDB)
- F : Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru?
- B : Melengkapi persyaratan yang dibutuhkan seperti fc.Ijazah, SKHU, akte kelahiran dan Kartu Keluarga (KK)
- F : Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru?
- B : Calon siswa baru dengan membawa persyaratan
Mendaftar tanpa biaya
- F : Bagaimana sosialisasi yang dilakukan pihak yayasan/komite terkait pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru?
- B : Dengan melihat (RABS) dalam setiap tahun

B. Pengorganisasian

F : Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

B : Membuat panitia lapangan

Panitia dalam

F : Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia, baik dari unsur yayasan/komite maupun unsur madrasah?

B : Mengadakan sosialisasi pada sekolah

C. Pelaksanaan

F : Bagaimana kewenangan pihak yayasan/komite dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

B : Mengadakan sosialisasi kepada seluruh masyarakat yang ada di desa ini

F : Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?

B : Diatur oleh panitia (PPDB)

F : Bagaimana proses entri dan pengolahan data peserta didik baru?

B : Diatur oleh panitia PPDB

Masih dengan cara manual

F : Bagaimana pengolahan nilai calon peserta didik baru yang dilakukan pada tahap seleksi?

B : Dipisah antara nilai yang lebih tinggi dengan yang lebih rendah

D. Evaluasi

- F : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak yayasan/komite kepada madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- B : Dengan melihat data siswa baru yang masuk dari panitia (PPDB)
- F : Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?
- B : Memberikan motivasi kepada panitia (PPDB)
Mengadakan pertemuan dalam satu minggu sekali
Selalu ada kordinasi antara pengurus, komite, panitia (PPDB)
- F : Bagaimana penyusunan data hasil rekapitulasi laporan rekrutmen peserta didik baru oleh panitia tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
- B : Mengadakan perkembangan pendaftaran siswa baru
Tindak lanjut pendaftaran siswa baru
- F : Apakah rekrutmen peserta didik baru berjalan sesuai harapan?. Bagaimana ketercapaian target kualitas dan kuantitas peserta didik baru?
- B : Pasti ada
Melengkapi sarana dan prasarana
- F : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan rekrutmen peserta didik apabila terdapat hambatan ?
- B : Mengadakan musyawarah bersanma dengan komite, ketua yayasan dan sekolah

HASIL WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden : Yustriono, S.Sos (Y)
 Nama Lembaga : MTs Satu Atap Biroyatul Huda
 Jabatan : Kepala madrasah
 Tempat Wawancara : Sekolah
 Tanggal Wawancara : Selasa, 09 Agustus 2016
 Waktu Wawancara : Pukul: 11.00 WIB
Peneliti : Fauzan (F)

A. Perencanaan

- F : Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?
- Y : Mempersiapkan/menentukan waktu
 Pembentukan panitia PSB
 Mengadakan rapat kordinasi tentang PPDB, setiap bulan maksimal setiap saat/ satu minngu sekali
- F : Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
- Y : Berdasarkan kemampuan yang meliputi, sarpras, tempat/ ruang baru
 Kapasitas jumlah siswa per rombel/1 kelas adalah 30 anak

- F : Bagaimana kewenangan pihak madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru?
- Y : Pembentukan tim sukses ada 3 ling, ling pertama untuk guru, ling ke dua untu komite, ling ke tiga untuk kepala madrasah
- F : Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
- Y : Dalam hal ini ada dua jalur, jalur umum dan jalur khusus
 Jalur umum: menyerahkan fc. Ijazah, kk, SKHU, akte kelahiran dll
 Jalur Khusus : bagi siswa baru yang tidak mampu di bebaskan biaya
- F : Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru dimadrasah?
- Y : Calon siswa baru datang ke madrasah dengan membawa persyaratan pendaftaran
 Tidak ada uang pendaftaran

B. Pengorganisasian

- F : Bagaimana struktur kepanitian dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- Y : Pelindung
 Pendamping/ Penasehat
 Penanggung jawab
 ` Ketua panitia
 Bendahara
 Sekretaris
 seksi humas dll

F : Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia?

Y : Memberikan mandat terhadap tugas masing-masing

Setiap tugas yang dibebankan harus dilaksanakan dengan serius dan konsekwen

C. Pelaksanaan

F : Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?

Y : Proses pendaftaran dilaksanakan secara langsung dan secara perwakilan

Secara langsung siswa datang ke sekolah/Madrasah

Secara perwakilan melalui komite, pengurus, tokoh masyarakat

Memenuhi persyaratan yang dibutuhkan

Pendaftaran tidak dikenakan biaya

F : Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?

Y : Mempersiapkan administrasi

Memberikan pengertian terhadap pentingnya kegiatan berikutnya, baik yang ditanya maupun yang berkaitan dengan sekolah

F : Bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia?

Y : Di sekolah kami belum ada entri baru ada wacana, sampai hari ini masih menggunakan secara manual

- F : Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
- Y : Membuat kelompok untuk kelas unggulan kemudian kelas unggulan tersebut diadakan pembinaan dan pelatihan khusus
- F : Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?
- Y : Pengolahan ini meliputi, tes kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an dan mengembangkan bakat dan minat
- F : Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?
- Y : Siswa datang ke Madrasah
Membawa persyaratan/potongan formulir pendaftaran untuk pengambilan seragam
Membawa persyaratan yang belum lengkap
Memberi penjelasan kegiatan (matsama)

D. Evaluasi

- F : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- Y : Persyaratan masuk
Bakat dan minat
Kemampuan
Kesehatan

- F : Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?
- Y : Kekompakan dalam panitia PPDB sangat baik
Pelaksanaan program dengan melihat hasil
Laporan administrasi
Menyampaikan bahan evaluasi
- F : Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
- Y : Menjalankan administrasi didasarkan wewenang sesuai dengan perencanaan, pelaksana, dan evaluasi
- F : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan?
- Y : Pembentukan konsep strategi rekrutmen tahun depan
Pengadaan sarana yang dibutuhkan untuk tahun depan
Menetapkan pemilihan terhadap strategi baru

HASIL WAWANCARA
STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
MTs SATU ATAP BIROYATUL HUDA CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS

Identitas responden

Nama Responden : Ahda Ramadhon, S.Pd (A)
Nama Lembaga : MTs Satu Atap Biroyatul Huda
Jabatan : Guru/Ketua PPDB
Tempat Wawancara : Sekolah
Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 Juli 2016
Waktu Wawancara : Pukul: 09.40 WIB
Peneliti : Fauzan (F)

A. Perencanaan

F : Bagaimana tahap persiapan yang dilakukan pihak madrasah dalam perencanaan rekrutmen peserta didik baru?

A : Pembentukan panitia

Rapat pertemuan panitia peserta didik baru

Pembuatan pengumuman peserta didik baru

Pemasangan pengumuman PPDB

Pendaftaran seleksi peserta didik baru

Rapat pertemuan PPDB

Pendaftaran ulang PPDB

- F : Bagaimana sistem penetapan daya tampung peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak madrasah?
- A : Sistem penetapan penerimaan PPDB dengan cara promosi, dan berdasarkan daya tampung kelas baru
- F : Bagaimana kewenangan pihak madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru?
- A : Menerima peserta didik baru terlebih dahulu dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan
- F : Bagaimana sistem persyaratan yang harus dilakukan bagi calon peserta didik baru dalam proses rekrutmen peserta didik baru?
- A : Mendaftar
Mengisi formulir
Memenuhi persyaratan
- F : Bagaimana tata cara pendaftaran peserta didik baru di madrasah?
- A : Mendaftar (datang ke sekolah)
Mengisi formulir

IAIN PURWOKERTO

B. Pengorganisasian

- F ; Bagaimana struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- A : - Penasehat - Seksi Kesekretariat
- Penanggung jawab - Seksi Perlengkapan
- Ketua pelaksana - Seksi Publikasi/Humas
- Sekretaris - Seksi Konsumsi
- Bendahara - Seksi Pendaftaran

- F : Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang setiap panitia?
- A : Ketua : memberikan wewenang kepada semua jabatan
 Wakil Ketua : membantu tugas ketua dan menjalankan tugas ketua
 Sekretaris : membuat kelengkapan yang dibutuhkan dalam PPDB
 Bendahara : mempersiapkan dana
 Humas : mengadakan/melakukan hubungan dengan masyarakat

C. Pelaksanaan

- F : Bagaimana proses pendaftaran bagi peserta didik?
- A : Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan fc. SKHU, pas foto 3x4 2 lembar, Ijazah, akte kelahiran, kk
- F : Bagaimana keterlibatan SDM dalam proses pendaftaran peserta didik baru?
- A : Dari sekolah
 Donatur masyarakat
- F : bagaimana proses entri data yang dilakukan petugas sehingga data dapat diolah panitia?
- A : Melakukan pendataan siswa kelas 6 SD/MI
 Mengolah data formulir pendaftaran dari siswa yang sudah masuk
- F : Bagaimana proses seleksi bagi calon peserta didik baru?
- A : Mendata ranking 10 besar
 Ujian BTA
- F : Bagaimana pengolahan nilai tes bagi calon peserta didik baru yang dilakukan pihak madrasah?

- A : Tes baca tulis AL-Qur'an (BTA)
Pengelompokan kelas
- F : Bagaimana tahap tata cara daftar ulang bagi calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima di madrasah?
- A : Siswa mendatangi sekolah untuk mendaftar
Menyerahkan persyaratan yang dibutuhkan

D. Evaluasi

- F : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak madrasah dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru?
- A : Pihak madrasah memantau kinerja panitia
Menyampaikan laporan PPDB
- F : Bagaimana penilaian kinerja panitia dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya?
- A : Dibuktikan dengan hasil laporan jumlah peserta siswa baru yang mendaftar
- F : Bagaimana pembuatan hasil laporan PPDB tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, pendaftar dan yang diterima?
- A : Laporan pertanggung jawaban (LPJ) dibuat sesuai dengan jumlah pendaftar
- F : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi rekrutmen peserta didik di madrasah dalam mengatasi hambatan?
- A : Dengan dor to dor, mendatangi siswa baru
Membeikan penguatan agar peserta didik baru tetap semangat sekolah di madrasah

Lampiran 6
Hasil Dokumentasi dan Observasi



IAIN PURWOKERTO

**Hasil Observasi dan Dokumentasi Rekrutmen Peserta Didik Baru
MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati**

No.	Dokumen	Keadaan		Ket
		Ada	Tidak	
1.	Daftar susunan panitia	V		
2.	Daftar wewenang dan tugas panitia		V	
3.	Data pedoman rekrutmen peserta didik baru	V		
	a. Ketentuan Umum	V		
	b. Persyaratan	V		
	c. Tata cara Pendaftaran	V		
	d. Jadwal Pelaksanaan	V		
	e. Daya Tampung	V		
4.	Lembar formulir pendaftaran	V		
5.	Daftar pendaftar	V		
6.	Tanda bukti pendaftaran	V		
7.	Daftar nilai SD/MI	V		
8.	Daftar nilai tambahan		V	
9.	Daftar nilai piagam/kejuaraan		V	
10.	Daftar hasil nilai pendaftar	V		
11.	Pengumuman hasil seleksi	V		
12.	Daftar peserta didik yang diterima	V		
13.	Laporan hasil rekrutmen peserta didik baru	V		

Peneliti/Observer,

Fauzan

**Hasil Observasi dan Dokumentasi Rekrutmen Peserta Didik Baru
MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok**

No.	Dokumen	Keadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Daftar susunan panitia	V		
2	Daftar wewenang dan tugas panitia		V	
3	Data pedoman rekrutmen peserta didik baru	V		
	a. Ketentuan Umum	V		
	b. Persyaratan	V		
	c. Tata cara Pendaftaran	V		
	d. Jadwal Pelaksanaan	V		
	e. Daya Tampung	V		
4	Lembar formulir pendaftaran	V		
5	Daftar pendaftar	V		
6	Tanda bukti pendaftaran	V		
7	Daftar nilai SD/MI	V		
8	Daftar nilai tambahan		V	
9	Daftar nilai piagam/kejuaraan		V	
10	Daftar hasil nilai pendaftar	V		
11	Pengumuman hasil seleksi	V		
12	Daftar peserta didik yang diterima	V		
13	Laporan hasil rekrutmen peserta didik baru	V		

Peneliti/Observer,

Fauzan

Lampiran 7
Foto-foto Penelitian



IAIN PURWOKERTO



Wawancara dengan Ketua Komite MTs Satu Atap Hidayatul Muhtadi'in Kalitapen Purwojati



Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB MTs Satu Atap Hidayatul Muhtadi'in Kalitapen Purwojati



Wawancara dengan Kepala MTs Satu Atap Hidayatul Muhtadi'in Kalitapen Purwojati



Wawancara dengan Pengurus Yayasan/Komite MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok



Wawancara dengan Kepala MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok



Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB MTs Satu Atap Biroyatul Huda Bantuanten Cilongok



*Pengembangan Bakat Minat Siswa Bidang Seni Tradisional "Kenthomngan"
Group Kenthongan MTs Satu Atap Hidayatul Muftadi'in Purwojati Kab. Banyumas*



Regu Pramuka Penggalang Partisipasi Lomba Tingkat Kabupaten Banyumas



Regu Pramuka Penggalang Partisipasi Lomba Tingkat Kabupaten Banyumas



Regu Pramuka Penggalang Partisipasi Lomba Tingkat Kabupaten Banyumas



Upacara Bendera sebagai Penanaman Sikap Disiplin, Patriotisme dan Tanggungjawab



Pembinaan Siswa Bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)



Pertunjukan Seni Drama untuk pengembangan Bakat Minat dan Mengenalkan Madrasah kepada Masyarakat/ Khalayak Umum



Group Marching Band Tampil Pada Kegiatan di Masyarakat



Group Hadroh Tampil pada Pengajian Umum & Santunan Yatim Piatu



Siswa mengembangkan keterampilan hasta karya dan kerjasama kelompok



Penampilan Group Kenthongan



Partisipasi Aktif Pada Ajang/Perlombaan Tingkat Kabupaten



Papan Nama MTs Satu Atap Biroyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas



Alat-alat Praktikum IPA



Sarana Perpustakaan MTs Satu Atap Biroyatul Huda



Sarana Olah Raga Tenis Meja MTs Satu Atap Biroyatul Huda



Perpustakaan MTs Sastu Atap Biroyatul Huda



Gerbang Masuk MTs Satu Atap Biroyatul Huda



Laboratorium IPA MTs Satu Atap Biroyatul Huda



Keterlibatan Pembinaan Pramuka di SD/MI



Turut Membina Pramuka di bSD/MI



Gerbang MTs Sastu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati



Teras/serambi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati



Teras/serambi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati



Piala Prestasi Madrasah Pada Berbagai Perlombaan



Keterlibatan Pembinaan Pramuka di SD/MI



Papan Nama MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati



Papan Nama MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati



Lapangan Olah Raga MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in Purwojati



Foto Kegiatan Masa Orientasi MTs Satu Atap Hidayatul Mubtadi'in